



SELARAS

Sistem Elektronik Layanan Administrasi Rutin dan Agenda Kegiatan Satker



PUSKEU POLRI

**Lembar - Disposisi**

AG NO POL : ND/2209/XII/2024

TANGGAL : 30 Des 2024

PUKUL : 10:26 WIB

NOMOR DISPOSISI : ND/1/XII/2024

TANGGAL : 31 Des 2024

PUKUL : 08:17 WIB

Yth. SES PUSKEU	Disposisi
<b>SURAT</b>	<b>KAPUSKEU</b> ( 31 Des 2024 - 06:11 WIB ) : - 86 tks
Dari : SES PUSKEU Nomor : B/ND-232/XII/REN.2.3.3/2024/SET Tanggal : 19 Des 2024 Perihal : LAPORAN HASIL MONEV PELAPORAN KINERJA DAN ANGGARAN PUSKEU	<b>SES PUSKEU</b> ( 31 Des 2024 - 08:17 WIB ) : - Untuk dipedomani
<b>DITERUSKAN</b>	
<b>Kepada</b>	
- KASUBBAG REN - ENDAH PALUPI PUSPITA RINI	

Pusat Keuangan Polri



#PelayananPuskeuPolriTidakDipungutBiaya

#PuskeuPolriSiapMenujuWBBM2023

Ditandatangani secara elektronik

**Ane Kristina, S.A.B.**

NOTA DINAS

Nomor: B/ND -  
232/XII/REN.2.3./2024/SET

Kepada: Yth. Kapuskeu Polri

Dari : Sespuskeu

Hal : laporan hasil Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu  
Polri TW IV T.A. 2024.

1. Rujukan:

- a. Nota Dinas Sespuskeu Polri Nomor: B/ND-156/XI/REN.2.3./2024/SET tanggal 14 November 2024 hal Permohonan melaksanakan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024;
- b. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Satker Puskeu Polri Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP DIPA-060.01.1.642381/2024 tanggal 24 November 2023.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini terlampir disampaikan kepada Ka, laporan hasil Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 yang dihadiri oleh:

- a. 4 orang Panitia;
- b. 27 Orang Peserta Puskeu Polri;
- c. 1 Orang Peserta dari KPPN Jakarta III;
- d. 1 Orang Narasumber dari KPPN Jakarta III.

3. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Pagu anggaran Satker Puskeu Polri sebesar Rp40.328.970.442.000,- realisasi s.d. 3 Desember T.A. 2024 sebesar Rp34.525.620.207.599,- atau 85,61% dengan sisa anggaran Rp5.803.350.234.401 atau 14,39%;
- b. Pagu anggaran (Ops Polri) sebesar Rp40.277.938.803.000,- realisasi s.d. 3 Desember T.A. 2024 sebesar Rp34.479.903.448.908,- atau 85,60% dengan sisa anggaran Rp 5.798.035.354.092 atau 14,40%;

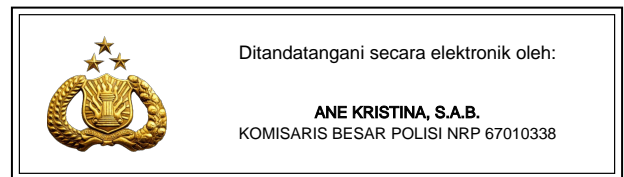
c. Pagu .....



2. NOTA DINAS SESPUSKEU POLRI  
NOMOR : B/ND-  
232/XII/REN.2.3./2024/SET  
TANGGAL : 19 Desember 2024

- c. Pagu anggaran (Ops Puskeu) sebesar Rp51.031.639.000,- realisasi s.d. 3 Desember T.A.2024 sebesar Rp45.716.758.691,- atau 89,59% dengan sisa anggaran Rp5.314.880.309 atau 10,14%;
  - d. KKP (Kartu Kredit Pemerintah) merupakan alat pembayaran dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan Satker untuk melakukan pembayaran atas transaksi belanja negara dalam penggunaan Uang Persediaan (UP);
  - e. Digipay merupakan sistem aplikasi pembayaran digital menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) dan/atau CMS Virtual Account dikembangkan oleh Kemenkeu bekerjasama dengan Bank Himbara. Ekosistemnya terbentuk dari Satker pengelola Uang Persediaan APBN dan vendor/toko/warung/UMKM dengan berbasis rekening pada suatu bank yang sama;
  - f. Banyaknya dispensasi SPM tahun 2024 dikarenakan banyaknya Satker melakukan buka blokir;
  - g. Untuk tahun 2025 agar secara berkala melakukan evaluasi tiap Triwulan agar tidak terjadi *deviasi*.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 19 Desember 2024  
SESPUSKEU POLRI





MARKAS BESAR  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
PUSAT KEUANGAN

---

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN  
MONEV PELAPORAN KINERJA DAN ANGGARAN  
PUSKEU POLRI TW IV T.A. 2024

---

## PENDAHULUAN

1. Umum Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 ini dilaksanakan untuk mengetahui efisiensi, efektifitas pelaksanaan kegiatan dan capaian output terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan atau yang sudah dilaksanakan.
2. Maksud dan Tujuan Maksud dilaksanakan kegiatan ini adalah memberikan gambaran kepada pimpinan tentang pelaksanaan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024, sedangkan tujuan adalah untuk mengevaluasi Kinerja dan anggaran Satker Puskeu Polri.
3. Dasar:
  - a. Nota Dinas Sespuskeu Polri Nomor: B/ND-156/XI/REN.2.3./2024/SET tanggal 14 November 2024 hal Permohonan melaksanakan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024;
  - b. surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Satker Puskeu Polri Tahun Anggaran 2024 Nomor: SP DIPA-060.01.1.642381/2024 tanggal 24 November 2023.
4. Ruang Lingkup Ruang lingkup laporan ini meliputi hasil pelaksanaan Kegiatan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024.
5. Waktu, tempat dan peserta rapat
  - a. Waktu dan Tempat  
Kegiatan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 pada tanggal 10 Desember 2024 di Arion Suites Hotel Kemang Jalan Kemang Raya No. 7, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

b. Peserta .....



b. Peserta rapat

Susunan peserta yang mengikuti pelaksanaan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024:

- a) 4 orang Panitia;
- b) 27 Orang Peserta Puskeu Polri;
- c) 1 Orang Peserta dari KPPN Jakarta III;
- d) 1 Orang Narasumber dari KPPN Jakarta III.

### TUGAS YANG DILAKSANAKAN

6. Pelaksanaan Kegiatan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 sebagai berikut:

- c. Kegiatan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 dibuka oleh Sespuskeu Polri Brigjen Pol. Ane Kristina, S.A.B;
- d. Paparan dari Bapak Ryan Respati Aji selaku Pembina Teknis Perbendaharaan Negara Penyelia KPPN Jakarta III;
- e. Pendalaman terkait Laporan Kinerja dan Anggaran s.d. TW IV oleh Tim Subbagren Puskeu Polri.

### HASIL YANG DICAPAI

7. Adapun hasil yang dicapai pada Kegiatan Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 sebagai berikut :

a. Realisasi Anggaran Satker Puskeu Polri s.d. 3 Desember 2024 sebagai berikut :

Per belanja

KODE	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
51	Belanja Pegawai	21.396.902.575.000	21.396.902.575.000	18.978.571.687.017	88,70	2.418.330.887.983	11,30
52	Belanja Barang	657.121.694.000	672.546.266.000	264.436.767.775	39,32	408.109.498.225	60,68
53	Belanja Modal	4.079.752.373.000	18.259.521.601.000	15.282.611.752.807	83,70	2.976.909.848.193	16,30
	<b>JUMLAH</b>	<b>26.133.776.642.000</b>	<b>40.328.970.442.000</b>	<b>34.525.620.207.599</b>	<b>85,61</b>	<b>5.803.350.234.401</b>	<b>14,39</b>



## Per program

KODE	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
060.01.BD	Program Profesionalisme SDM Polri	3.740.405.000	3.740.405.000	3.736.565.000	99,90	3.840.000	0,10
060.01.BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	4.080.028.616.000	18.259.797.844.000	15.282.782.418.720	83,70	2.977.015.425.280	16,30
060.01.BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	635.304.659.000	650.729.231.000	244.702.763.402	37,60	406.026.467.598	62,40
060.01.WA	Program Dukungan Manajemen	21.414.702.962.000	21.414.702.962.000	18.994.398.460.477	88,70	2.420.304.501.523	11,30
	<b>JUMLAH</b>	<b>26.133.776.642.000</b>	<b>40.328.970.442.000</b>	<b>34.525.620.207.599</b>	<b>85,61</b>	<b>5.803.350.234.401</b>	<b>14,39</b>

## Per sumber dana

KODE	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
1	RM	22.072.353.719.000	22.087.778.291.000	19.262.624.410.826	87,21	2.825.153.880.174	12,79
2	PNBP	6.729.329.000	6.729.329.000	5.436.915.966	80,79	1.292.413.034	19,21
3	PHLN	1.323.872.423.000	13.379.971.946.000	12.841.238.924.937	95,97	538.733.021.063	4,03
4	RMP	2.665.750.000.000	3.388.194.000.000	950.723.183.270	28,06	2.437.470.816.730	71,94
5	PDN	65.071.171.000	1.466.296.876.000	1.465.596.772.600	99,95	700.103.400	0,05
	<b>JUMLAH</b>	<b>26.133.776.642.000</b>	<b>40.328.970.442.000</b>	<b>34.525.620.207.599</b>	<b>85,61</b>	<b>5.803.350.234.401</b>	<b>14,39</b>

## b. Realisasi Anggaran (Ops Polri) s.d. 3 Desember T.A.2024 sebagai berikut :

## Per belanja

KODE	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
51	Belanja Pegawai	21.383.006.345.000	21.383.006.345.000	18.967.906.311.199	88,71	2.415.100.033.801	11,29
52	Belanja Barang	645.045.064.000	660.469.636.000	254.438.256.902	38,52	406.031.379.098	61,48
53	Belanja Modal	4.054.693.594.000	18.234.462.822.000	15.257.558.880.807	83,67	2.976.903.941.193	16,33
	<b>JUMLAH</b>	<b>26.082.745.003.000</b>	<b>40.277.938.803.000</b>	<b>34.479.903.448.908</b>	<b>85,60</b>	<b>5.798.035.354.092</b>	<b>14,40</b>

## Per program

KODE	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
060.01.BD	Program Profesionalisme SDM Polri	3.740.405.000	3.740.405.000	3.736.565.000	99,90	3.840.000	0,10
060.01.BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	4.054.693.594.000	18.234.462.822.000	15.257.558.880.807	83,67	2.976.903.941.193	16,33
060.01.BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	635.304.659.000	650.729.231.000	244.702.763.402	37,60	406.026.467.598	62,40
060.01.WA	Program Dukungan Manajemen	21.389.006.345.000	21.389.006.345.000	17.534.856.947.191	81,98	3.854.149.397.809	18,02
	<b>JUMLAH</b>	<b>26.082.745.003.000</b>	<b>40.277.938.803.000</b>	<b>34.479.903.448.908</b>	<b>85,60</b>	<b>5.798.035.354.092</b>	<b>14,40</b>

## Per sumber dana

SD	PAGU AWAL	PAGU	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
RM	22.028.051.409.000	22.043.475.981.000	19.222.344.568.101	87,20	2.821.131.412.899	12,80
PHLN	1.323.872.423.000	13.379.971.946.000	12.841.238.924.937	95,97	538.733.021.063	4,03
RMP	2.665.750.000.000	3.388.194.000.000	950.723.183.270	28,06	2.437.470.816.730	71,94
PDN	65.071.171.000	1.466.296.876.000	1.465.596.772.600	99,95	700.103.400	0,05
<b>JUMLAH</b>	<b>26.082.745.003.000</b>	<b>40.277.938.803.000</b>	<b>34.479.903.448.908</b>	<b>85,60</b>	<b>5.798.035.354.092</b>	



c. Realisasi Anggaran (Ops Puskeu) s.d. 3 Desember T.A.2024 sebagai berikut :

Per belanja

KODE	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
51	Belanja Pegawai	13.896.230.000	13.896.230.000	10.665.375.818	76,75	3.230.854.182	23,25
52	Belanja Barang	12.076.630.000	12.076.630.000	9.998.510.873	82,79	2.078.119.127	17,21
53	Belanja Modal	25.058.779.000	25.058.779.000	25.052.872.000	99,98	5.907.000	0,02
	<b>JUMLAH</b>	<b>51.031.639.000</b>	<b>51.031.639.000</b>	<b>45.716.758.691</b>	<b>89,59</b>	<b>5.314.880.309</b>	<b>10,41</b>

Per program

KODE	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
060.01.BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	25.335.022.000	25.335.022.000	25.223.537.913	99,56	111.484.087	0,44
060.01.WA	Program Dukungan Manajemen	25.696.617.000	25.696.617.000	20.493.220.778	79,75	5.203.396.222	20,25
	<b>JUMLAH</b>	<b>51.031.639.000</b>	<b>51.031.639.000</b>	<b>45.716.758.691</b>	<b>89,59</b>	<b>5.314.880.309</b>	<b>10,41</b>

Per sumber dana

KODE	PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA REALISASI	%
1	RM	44.302.310.000	44.302.310.000	40.279.842.725	90,92	4.022.467.275	9,08
2	PNBP	6.729.329.000	6.729.329.000	5.436.915.966	80,79	1.292.413.034	19,21
	<b>JUMLAH</b>	<b>51.031.639.000</b>	<b>51.031.639.000</b>	<b>45.716.758.691</b>	<b>89,59</b>	<b>5.314.880.309</b>	<b>10,41</b>

d. Realisasi Anggaran Per Bid/Subbag/Urkeu/Urtu s.d. 3 Desember 2024 sebagai berikut:

NO	BID / BAG	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA	%
1	BIA	4.690.733.287.000	18.407.112.959.000	15.319.989.367.339	83,23	3.087.123.591.661	16,77
2	APK	4.134.985.000	4.407.668.000	3.943.791.639	89,48	463.876.361	10,52
3	DAL	785.646.000	785.646.000	776.222.000	98,80	9.424.000	1,20
4	VERIF	692.837.000	746.125.000	724.094.000	97,05	22.031.000	2,95
5	BIDKEU I	581.353.000	585.353.000	563.913.000	96,34	21.440.000	3,66
6	BIDKEU II	800.932.000	814.952.000	789.652.000	96,90	25.300.000	3,10
7	SUMDA	26.061.767.000	26.061.767.000	25.690.507.913	98,58	371.259.087	1,42
8	BINFUNG	4.564.023.000	4.476.722.000	4.441.812.340	99,22	34.909.660	0,78
9	REN	1.136.561.000	997.296.000	726.010.400	72,80	271.285.600	27,20
10	URKEU	21.404.227.187.000	21.882.898.222.000	19.167.917.150.968	87,59	2.714.981.071.032	12,41
11	URTU	58.064.000	83.732.000	57.686.000	68,89	26.046.000	31,11
	<b>JUMLAH</b>	<b>26.133.776.642.000</b>	<b>40.328.970.442.000</b>	<b>34.525.620.207.599</b>	<b>85,61</b>	<b>5.803.350.234.401</b>	<b>14,39</b>



e. Realisasi Anggaran Per Bid/Subbag/Urkeu/Urtu (Murni) s.d. 3 Desember 2024 sebagai berikut:

NO	BID / BAG	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TOTAL REALISASI	%	SISA	%
1	BIA	735.034.000	735.034.000	208.299.240	28,34	526.734.760	71,66
2	APK	4.134.985.000	4.407.668.000	3.943.791.639	89,48	463.876.361	10,52
3	DAL	785.646.000	785.646.000	776.222.000	98,80	9.424.000	1,20
4	VERIF	692.837.000	746.125.000	724.094.000	97,05	22.031.000	2,95
5	BIDKEU I	581.353.000	585.353.000	563.913.000	96,34	21.440.000	3,66
6	BIDKEU II	800.932.000	814.952.000	789.652.000	96,90	25.300.000	3,10
7	SUMDA	26.061.767.000	26.061.767.000	25.690.507.913	98,58	371.259.087	1,42
8	BINFUNG	823.618.000	736.457.000	705.247.340	95,76	31.209.660	4,24
9	REN	1.136.561.000	997.156.000	726.010.400	72,81	271.145.600	27,19
10	URKEU	15.220.842.000	15.077.749.000	11.531.335.159	76,48	3.546.413.841	23,52
11	URTU	58.064.000	83.732.000	57.686.000	68,89	26.046.000	31,11
	<b>JUMLAH</b>	<b>51.031.639.000</b>	<b>51.031.639.000</b>	<b>45.716.758.691</b>	<b>89,59</b>	<b>5.314.880.309</b>	<b>10,41</b>


f. Capaian Kinerja Satker Puskeu Polri s.d. 3 Desember 2024 sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA	TARGET T.A. 2024	CAPAIAN TW III	%	KETERANGAN
1	Mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).	Persentase jumlah Satker Polri dengan nilai IKPA $\geq$ 93,5	BID DAL	79	88,21	111,65%	Sampai dengan TW III Jumlah Satker yang mendapat nilai IKPA $\geq$ 93,5 sebanyak 1272 Satker dari 1442 Satker (masih menggunakan data TW III) Data IKPA TW baru bisa ditarik datanya setelah 10 hari kerja, di bulan Januari 2025.
		Jumlah Bidkeu Polda dan Mabes yang mendapatkan Nota Penutup hasil Pemeriksaan Perwabkeu (NPHPW) oleh Puskeu Polri	BID VERIF	36 Bidkeu polda dan Mabes	23 Polda	63,8%	Berdasarkan data Per 3 Desember 2024 : <ul style="list-style-type: none"> <li>Polda yang sudah mendapatkan NPHPW 100% ada 2 yaitu Papua barat &amp; Sumsel;</li> <li>Polda yang mendapatkan NPHPW diatas 50% ada 21 Polda</li> <li>Polda yang mendapatkan NPHPW dibawah 50% ada 11 Polda dan 2 Bidkeu Mabes Hal ini dikarenakan pekerjaan kegiatan belum selesai/belum sampai pelunasan</li> </ul>
2	Terselenggaranya pengelolaan keuangan Polri yang Transparan dan Akuntabel	Persentase kesesuaian antara laporan administrasi keuangan Bidang Pembiayaan dengan Laporan Keuangan Polri;	BID BIA	100%	100%	100%	dokumen setiap transaksi dan kegiatan yang dipersyaratkan pada TW III T.A. 2024 tercapai 100% hal ini sesuai antara administrasi keuangan Bidang Pembiayaan dengan Laporan keuangan Polri. Setiap hambatan dapat di atasi dengan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pihak terkait, sehingga dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan perencanaan.
		Persentase rekomendasi BPK RI atas Laporan Keuangan Satker Polri yang telah di tindaklanjuti	BID APK	100%	100%	100%	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah memeriksa Laporan Keuangan Kepolisian Negara Republik Indonesia Tahun 2023 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian yang dimuat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor 19a/LHP/XIV/05/2024 tanggal 21 Mei 2024.
3	Kelembagaan yang Akuntabel dan SDM yang Presisi	Nilai Akuntabilitas Kinerja (AKIP) Puskeu Polri	SUBBAGREN	74,5	80,10	107,5%	Berdasarkan berita acara pada pelaksanaan penilaian AKIP Puskeu Polri mendapat nilai sebesar 80,10 (A) namun belum ada surat resmi dari Itwasum Polri
		Nilai Kinerja Pelaksana Anggaran Puskeu	SUBBAGREN	93	70,54	75,84%	Berdasarkan data Per 3 Desember 2024 realisasi capaian ikpa TW IV, masih sementara, karena nilai IKPA Cut Off pada 10 hari kerja setiap bulannya.
		Persentase SDM fungsi keuangan yang mendapatkan sertifikasi kompetensi Bendahara .	SUBBAG BINFUNG	94%	94%	100%	Pada tahun 2024 terdapat bendahara satker yang yang telah memiliki sertifikasi. Pada Tahun 2024 Puskeu Polri memiliki target peserta diklat sebanyak 450. Terdiri dari calon bendahara pengeluaran 292 dan bendahara penerimaan sebanyak 158 dengan jumlah persentase 94% peserta yang dinyatakan lulus serta mendapatkan sertifikasi. Pada kenyataannya Puskeu Polri dapat melebihi target pencapaian sebesar 100% peserta yang dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikasi, sehingga s.d. tahun 2024 personel fungsi keuangan yang telah memiliki sertifikasi sebanyak 2.384.



g. Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP)

- 1) Pembayaran dengan Uang Persediaan dapat digantikan dengan alat pembayaran non tunai berupa Kartu Kredit yang selama ini telah disediakan pihak Bank, sehingga dapat menekan jumlah UP yang beredar
- 2) Prinsip dasar Kartu Kredit Pemerintah (KKP) adalah sebagai berikut:



**Alat pembayaran** dengan menggunakan kartu yang dapat digunakan Satker, untuk melakukan pembayaran atas transaksi belanja negara dalam penggunaan UP Kartu Kredit Pemerintah

**Kartu Kredit Corporate (corporate card)** yang diterbitkan oleh Bank Penerbit Kartu Kredit Pemerintah

- **Bank Penerbit Kartu Kredit Pemerintah** merupakan bank yang sama dengan tempat rekening BP/BPP dibuka dan kantor pusat bank tersebut telah melakukan kerja sama dengan DJPb
- **Bentuk Kerja Sama** dilakukan dalam suatu penandatanganan PKS induk antara DJPb dengan Kantor Pusat Bank Penerbit Kartu Kredit Pemerintah

3) Manfaat Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) adalah sebagai berikut:



**EFEKTIF** 1

Transaksi dapat dilakukan tanpa menggunakan uang *cash*, sehingga akan **mengurangi uang yang beredar** di masyarakat. Pengurangan transaksi secara tunai ini juga berdampak pada **pengurangan cost of fund/idle cash**, sehingga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih produktif.

**FLEKSIBEL** 2

Kemudahan penggunaan (*flexibility*) di mana KKP dapat digunakan dimanapun dengan lebih leluasa dengan **jangkauan pemakaian** yang lebih luas.

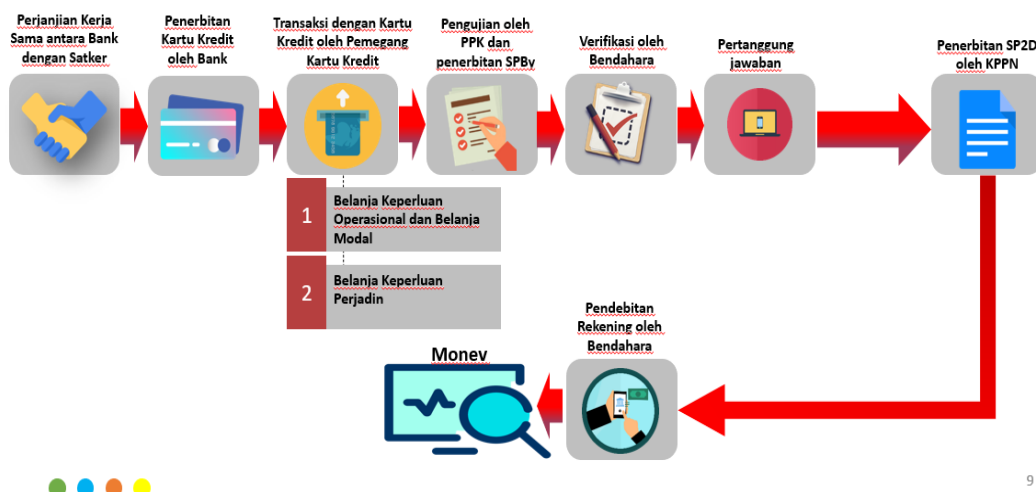
**AMAN** 3

Penggunaan kartu kredit dalam transaksi belanja pemerintah juga bermanfaat untuk **mengeliminasi penyimpangan** yang tidak perlu karena membawa kas tunai (**menghindari potensi Fraud**), dalam hal ini karena tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah yang sangat banyak, sehingga **mengurangi resiko** terutama dari sisi keamanan karena tindak kejahatan.

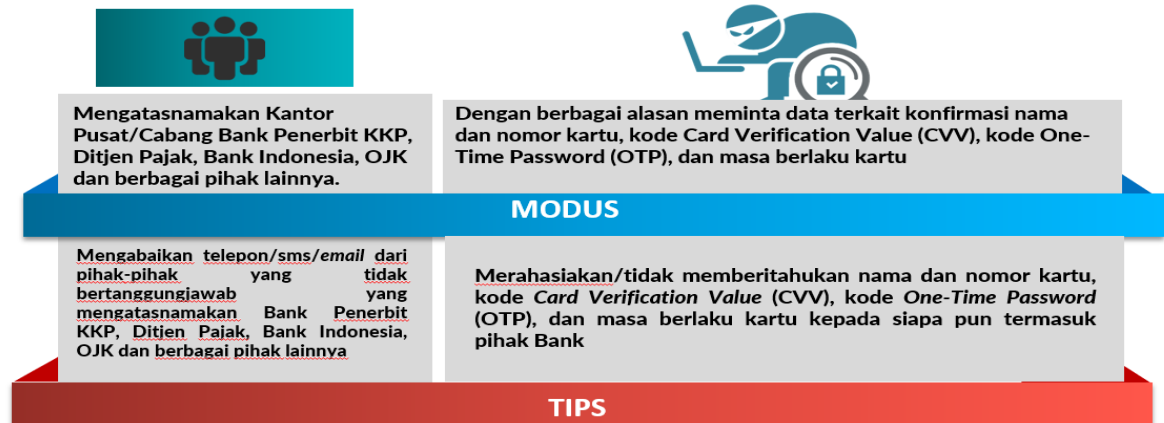
**AKUNTABILITAS** 4

Pembayaran dengan menggunakan KKP **dipertanggungjawabkan secara jelas, transparan, tidak dapat dimanipulasi data transaksi dan sesuai dengan peruntukannya.**

4) Mekanisme Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) sebagai berikut:



- 5) Pemegang KKP wajib menjaga keamanan bertransaksi dalam menggunakan KKP. Untuk itu perlu selalu memahami dan mempelajari cara-cara menjaga keamanan transaksi KKP sebagai berikut:



- 6) Jumlah Kepemilikan KKP Domestik sebagai berikut:
- (1) Satker hanya diperkenankan memiliki Kartu Kredit Pemerintah dan KKP Domestik dari 1 Bank Penerbit;
  - (2) Setiap Pemegang Kartu Kredit Pemerintah merupakan Pemegang KKP Domestik;
  - (3) Jumlah kepemilikan KKP Domestik samadengan jumlah kepemilikan Kartu Kredit Pemerintah yang disesuaikan dengankebutuhan penggunaan dan persetujuan besaran UP Kartu Kredit Pemerintah dari KPPN.
- 7) Pengajuan, Pengunduhan, Pemasangan Aplikasi, Pendaftaran (Register), dan Penggunaan KKP Domestik sebagai berikut:
- (1) Satker wajib memiliki Kartu Kredit Pemerintah terlebih dahulu sebelum melakukan pengajuan, pengunduhan, pendaftaran (register), dan penggunaan KKP Domestik;
  - (2) Dalam hal Satker belum memiliki Kartu Kredit Pemerintah dan KKP Domestik, proses pengajuan kepada Pihak Perbankan dapat dilakukan secara sekaligus;
  - (3) Dalam hal Satker telah memiliki Kartu Kredit Pemerintah, Satker hanya mengajukan permintaan untuk pengunduhan, pemasangan aplikasi, dan pendaftaran (register) KKP Domestik;
  - (4) Mekanisme pengajuan, penerbitan, penyerahan, dan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam PMK mengenai Tata Cara Pembayaran dan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah.



8) Digipay Satu adalah *platform* belanja online pemerintah. Kehadirannya melengkapi gap yang tidak difasilitasi *marketplace* populer. Keunikan Digipay membuatnya berbeda dengan marketplace populer. Digipay merupakan sistem aplikasi pembayaran digital menggunakan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) dan/atau CMS *Virtual Account* dikembangkan oleh Kemenkeu RI bekerjasama dengan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Ekosistemnya terbentuk dari Satker pengelola Uang Persediaan APBN dan vendor/toko/warung/UMKM dengan berbasis rekening pada suatu bank yang sama.

9) Ekosistem Pembayaran Pemerintah Melalui Digital Payment sebagai berikut:



10) Implementasi Digipay masih menemui berbagai kendala, baik dari sisi Satker, vendor, maupun sisi teknis pengembangan *platform*, diantaranya sebagai berikut:



11) Terdapat beberapa kemungkinan *intercept*/celah/penyebab peretasan data yang potensial menjadi penyebab terjadinya transaksi mencurigakan:

(a) Terdapat .....

- (a) Terdapat *malware* yaitu perangkat lunak yang diciptakan untuk mencuri data pada perangkat dan/atau jaringan tanpa izin dan sepengetahuan pemilik perangkat;
- (b) Celah keamanan di sisi bank ataupun *payment gateway*;
- (c) Penggunaan KKP pada *platform* lain dengan menyimpan data dan/atau menghubungkan KKP pada *marketplace, e-commerce, e-wallet*, atau aplikasi lain yang datanya rentan diretas;
- (d) Penggunaan internet melalui *hotspot, wifi*, atau jaringan publik (biasanya di tempat umum) yang tidak dilindungi enkripsi.

## KESIMPULAN

8. Kesimpulan Dari Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:
- a. Banyaknya dispensasi SPM tahun 2024 dikarenakan banyaknya Satker melakukan buka blokir;
  - b. Untuk tahun 2025 agar secara berkala melakukan evaluasi tiap Triwulan agar tidak terjadi *deviasi*;
  - c. Di tahun 2025 untuk menghindari nilai IKPA rendah, diharapkan Setiap Bid, Subbag, Urtu dan Urkeu mengajukan *revisi* anggaran satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan;
  - d. Harga ATK agar koordinasi dengan Subbagren dan Subbagsumda untuk menghindari perbedaan harga dari masing-masing Bid, Subbag, Urtu dan Urkeu;
  - e. Setiap pengajuan pemeliharaan Ranmor agar diajukan melalui Subbagsumda;
  - f. Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah untuk belanja pemerintah difokuskan pada keperluan belanja barang operasional serta belanja modal paling banyak Rp50 Juta yang merupakan bagian terbesar dari penggunaan Uang Persediaan;
  - g. Dalam rangka memudahkan penggunaan KKP, bendahara tidak lagi wajib untuk memungut pajak atas transaksi KKP, tetapi wajib meng-*input* seluruh elemen data secara lengkap dan benar pada aplikasi SAS/SAKTI;
  - h. Pemegang KKP harus bertanggung jawab atas Kartu Kredit Pemerintah yang dimilikinya. Penggunaan KKP hanya diperuntukkan bagi belanja operasional kantor dan perjalanan dinas sesuai ketentuan yang berlaku;



i. Akselerasi .....

- i. Akselerasi dan perluasan implementasi Digipay perlu strategi yang efektif. Masing-masing Kanwil/KPPN harus mampu melihat kondisi internal dan eksternal masing-masing dalam rangka merumuskan strategi perluasan implementasi. Koordinasi dengan *stakeholder* lokal merupakan modal awal dalam perluasan implementasi;
  - a. Manfaat penggunaan KKP adalah efektif, fleksibel, aman dan akuntabilitas;
  - b. Keunggulan Digipay sebagai berikut:
    - 1) Bagi Pengelola Keuangan Satker
      - a) Perhitungan pajak transaksi secara otomatis;
      - b) Pengecekan pagu belanja dan pembebanan akun;
      - c) Peningkatan efisiensi karena marketplace, sistem pembayaran pemerintah, sistem perbankan, perpajakan dan pelaporan manajeral/keuangan terintegrasi dalam satu ekosistem;
      - d) Identifikasi kandungan TKDN dalam produk.
    - 2) Bagi Vendor (UMKM)
      - a) Kemudahan registrasi;
      - b) Adanya kepastian pembayaran (*schedule payment*);
      - c) Vendor bebas pungutan biaya;
      - d) Bank *lending facility* bagi vendor potensial.

## PENUTUP

9. Demikian laporan hasil Monev pelaporan kinerja dan anggaran Puskeu Polri TW IV T.A. 2024 ini dibuat sebagai pertanggung jawaban atas tugas yang dibebankan sekaligus sebagai bahan masukan kepada Pimpinan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

Jakarta, Desember 2024

KASUBBAG PERENCANAAN

ENDAH PALUPI PUSPITA RINI, A.Md.



AKBP NRP 74110870

